

HMJ TARBIYAH STAIN JEMBER

buletin-edukasi.blogspot.com

DI DUNIA sosial kita sering menjumpai beragam bentuk ekspresi manusia. Ada yang kelihatan selalu bahagia, walaupun ada sebuah permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya ada orang yang terus dan terus mengeluh karena orang lain tidak sesuai dengan dirinya. semua itu adalah buah dari kondisi mental seseorang. Lantas, seberapa sehat mental kita?

Opini.....4

REKREASI sekarang tidak hanya mengunjungi pantai, gunung dan kolam renang. Kini, bagi orang-orang yang berdompet tebal. Tujuan tamasyanya bertambah. Ya, kini mereka bisa melakukan plesir ke ruang angkasa. Mereka bisa menikmati jutaan bintang yang tersebar di langit lepas.

Ilmu dan Teknologi.....6

DUA ORANG polisi dengan latar belakang keluarga dan kepentingan yang berbeda berada dalam satu kasus yang sama. Polisi yang satu adalah mata-mata yang ditempatkan di sarang gembong mafia Irlandia. Dan polisi yang satunya lagi adalah didikan penjahat yang sengaja ditempatkan di kepolisian sebagai mata-mata dan sumber informasi. Adu trik untuk mengelabui keluar dari kedua tokoh untuk tetap menjadga jati dirinya sesungguhnya.

Layar Tancap.....7

SEJAK tahun 1700, tembakau asal Jember sudah melanglang buana kepenjuru dunia. Cita rasa yang khas membuat orang-orang di Kuba, Prancis dan Spanyol kepincut. Sampai sekarang, ketiga negara tadi masih setia dengan tembakau Jember. Tetapi sayang, ratusan bukit, salah satu faktor pendukung kualitas tembakau Jember, dari hari ke hari jumlahnya terus berkurang.

Jalan-jalan.....8

SMS CENTER

085236417669

TARIF IKLAN

1 Halaman : Rp. 40.000
1/2 Halaman : Rp. 25.500
1/3 Halaman : Rp. 18.000
1/4 Halaman : Rp. 13.000
1/6 Halaman : Rp. 8.000

edukasi_jbr@yahoo.com

SEMINAR NASIONAL GAGAL



Foto: Hilmi/Edukasi

Pak Satpam, memberikan penjelasan kepada dua orang calon peserta, terkait kegagalan seminar nasional pendidikan (23/3). Dari pantauan EDUKASI, ada sekitar 20 orang yang terlanjur datang di STAIN Jember. Mereka menyangkan sikap panitia yang tidak memberi informasi terlebih dahulu, jika seminarnya digagalkan.

AD/ART KOPMA MENYIMPANG

Hasyim: Anggota KOPMA yang tercatat ada 90 orang

EDUKASI - *Pembahasan masalah keanggotaan, menjadi perbincangan yang hangat antara KOPMA, Tim Evaluasi dan DINKOP Jember.*

Di dalam AD/ART KOPMA dijelaskan, anggota KOPMA terdiri dari lima macam. Yaitu: Anggota Partisipan, Anggota Biasa, Anggota Istimewa, Anggota Kehormatan, dan Anggota Luar Biasa. (pasal 6)

Padahal, menurut Yahya, Penyuluh dari Dinas Koperasi (DINKOP), keanggotaan kperasi itu terdiri dari dua macam, Anggota Biasa dan

Anggota Luar Biasa.

Lebih lanjut ia menjelaskan jika AD/ART itu harus mengacu pada undang-undang yang lebih tinggi. Dalam hal ini, undang-undang yang di pakai adalah UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992.

"Jika kita memakai AD/ART yang tidak sesuai, resikonya sangat besar.

(Bersambung hal: 7, AD/ART)

Tarif Turun Hingga 40 persen

JAKARTA: Mulai 1 April tarif telepon seluler akan turun 20 hingga 40 persen. Penurunan tarif tersebut berlaku untuk semua operator telepon seluler.

Kebijakan penurunan tarif telepon seluler ini disampaikan Menteri Komunikasi dan Informatika Muhammad Nuh, sebelum mengikuti rapat terbatas di kantor Presiden Kamis (28/2). "Penurunan tarif telepon seluler diberlakukan menyul penurutan tarif interkoneksi antar operator telepon seluler.

Angka penurunan sekitar 20

(Bersambung hal: 7, Tarif Turun)

ANDREA HIRATA

Segera Wujudkan Sekolah Gratis

Sukses dengan tetralogi Laskar Pelangi, Adrea Hirata kebanjiran rejeki. Royalti dari penjualan novel Laskar Pelanginya yang mencapai 400.000 eks, bakal ia gunakan untuk mendirikan sekolah gratis di tanah kelahirannya, Belitung.

Berita baik selanjutnya, beberapa waktu ke depan, kita tidak hanya bisa menikmati Laskar Pelangi versi cetak. Karena saat ini, Mira lesmana dengan timnya sedang melakukan riset di Belitung untuk persiapan menggarap Laskar Pelangi versi layar lebar.

Kita tunggu saja, apakah film Laskar Pelangi kelak dapat menyaingi kehebohan film Ayat-ayat Cinta yang sama-sama diangkat dari sebuah novel.

Sejak awal, nama Andrea Hirata memang identik dengan tetralogi Laskar Pelangi yang laris manis itu. Bagi Andrea, mengerjakan novel

Laskar Pelangi bukan perkara sulit. Apalagi cerita itu merupakan kisah Andrea pribadi.

Demikian juga dengan novel kedua dan tiga yang juga bagian dari tetralogi Laskar Pelangi, yakni Sang Pemimpi dan Endesor diselesaikan Andrea cukup dalam hitungan minggu. Namun untuk novel pamungkasnya, Andrea mengaku mengalami kesulitan.

Novel yang diberi judul Maryamah Karpov itu sudah berbulan-bulan belum selesai. Novel itu menjadi kisah akhir dari petualangan Andrea.

Kesulitan merampungkan novel



Foto: Istimewa

terakhirnya itu disebabkan ia sulit mempelajari perempuan. "Saya tahu satu hal tentang perempuan, yakni perempuan itu tidak seperti mereka tampaknya. Sigmund Freud juga begitu. Semakin banyak dia meneliti perempuan, semakin dia tidak tahu tentang perempuan," ujar Andrea

(Bersambung hal: 7, SEGERA WUJUDKAN)

NONTON BARENG AYAT-AYAT CINTA



Foto: Hilmi/Edukasi

Nonton Bareng, film Ayat-ayat Cinta dalam rangkaian Pekan Ilmiah 2008 BEM STAIN Jember (18/3) menyedot banyak perhatian mahasiswa. Namun sayang, film yang diputar adalah film bajakan. Kejadian ini berarti menambah panjang daftar pembajak film yang disadur dari novel dengan judul yang sama, karangan Habiburrahman itu.

Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

EDUKASI - *Kenapa remaja? Benar karena pada masa ini, manusia berada pada titik paling produktif. Tidak hanya produktif di sisi intelektualnya. Para remaja juga produktif di sisi reproduksi.*

Oleh karena itu, menjaga kesehatan alat-alat reproduksi bagi remaja adalah tindakan yang sangat dianjurkan. Tetapi sayang, selama duduk di bangku sekolah, pendidikan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) sangat minim, bahkan tidak ada.

Akibatnya, ada kasus yang menyebutkan anak sekolah terjangkit virus HIV. Wah, kalau sudah begini jadi gawat. Bisa-bisa nyawa menjadi taruhannya. Tentu saja penyakit yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi kita tidak hanya

AIDS. Banyak sekali jenis Penyakit Menular Seksual (PMS) yang setiap sat bisa mengancam kita, para generasi muda. Penyebabnya pun juga beragam, bisa karena jamur, protozoa, virus, bakteri dan ektoparasit.

Seperti Trikomoniasis (*Trichomonas Vaginalis* - Protozoa). Gejala penyakit ini keputihan encer, kuning kehijauan dan berbau busuk. Sedangkan vulva bengkak, gatal, berbusa, kemerahan yang membuat kita tidak nyaman.

Komplikasi yang mungkin dari penya-

kit ini adalah, kelahiran bayi prematur dan memudahkan penularan virus HIV. Tetapi kita tidak perlu cemas. Penyakit ini bisa dobat. Pengobatan yang bisa dilakukan adalah pengobatan pasangan 'Fenomena Pimpong'.

Selain Trikomoniasis yang disebabkan oleh protozoa, jenis PMS yang membahayakan adalah Siphilis (*Trponema Pallidium-spirocheta*). Gejala yang muncul gara-gara penyakit ini adalah, luka pada kemaluan tanpa rasa nyeri, biasanya tunggal, bercak merah pada tubuh, kelainan jantung, pembuluh darah, kulit dan gangguan syaraf.

Pada stadium lanjut, penyakit tadi bisa mengakibatkan kemandulan atau infertilitas. Tindakan pencegahan yang bisa kita ambil antara lain, tidak menggunakan sabun pembersih, karena banyak mengandung zat kimia, dan yang lebih utama tidak melakukan seks menyimpang. (lia)

Nunggak Bulanan, Indovision Diblokir

Gara-gara telat membayar biaya bulanan. Layanan siaran Indovision di Digital Library STAIN Jember macet. Beberapa bulan terakhir mahasiswa tidak bisa menyerap informasi dari channel-channel kelas dunia, seperti CNN, Reuters, dan ESPN.

"Mengenai kapan mahasiswa bisa menikmati lagi layanan Indovision, itu menunggu pelunasan tunggakan biaya bulanannya," ujar Muchlis, Kepala Perpustakaan STAIN Jember.

"Tetapi Digital Library tidak hanya Indovision saja. Masih ada beberapa layanan yang bisa dinikmati mahasiswa. Diantaranya, VCD-VCD keislaman dan IPTEK," tambahnya. (hil)

Kebersihan Gedung UKM



Foto: Farhan/Edukasi

Tumpukan Sampah, di salah satu sudut gedung UKM STAIN Jember. Janji PK II untuk menempatkan satu orang *cleaning cervice* sampai sekarang belum terwujud. Tetapi anehnya, ada beberapa mahasiswa yang menjadikan gedung UKM sebagai tempat tinggal, lengkap dengan beberapa jemuran dan kasur lipat.

40 Buku Raib

Selain meninggalkan kesan baik, karena telah mencetak mahasiswa-mahasiswa kreatif melalui beberapa perlombaan. Pekan Ilmiah 2008 (6-23/3) juga menyisakan kesan buruk.

Dari perhitungan jumlah buku terakhir, BEM kehilangan sekitar 40 buku. Buku titipan dari beberapa penerbit itu raib tanpa bekas. Panitia menengarai, penyebab dari semua itu adalah kelelahan panitia.

Setiap hari, tidak semua panitia dapat meja buku. Pasalnya, mereka disibukkan dengan tugas PPL II. Ada yang menjadi guru, pegawai bank, dan wartawan, sesuai dengan jurusan masing-masing.

Sementara itu, BEM menilai dana sebesar Rp. 3.500.000 yang digelontorkan kampus untuk acara ini terlalu kecil. "Untuk mengantisipasi kecilnya anggaran, panitia berusaha mencari bantuan dengan pihak lain," ujar Asnawan. (nik)

CEREMONIAL CAMPUS

Training of Research HMJ Tarbiyah

Gebrakan kedua anak-anak HMJ Tarbiyah STAIN Jember 2007-2008 kembali datang. Di bawah koordinasi Bidang LITBANG (Penelitian dan Pengembangan), HMJ menggelar Pelatihan Penelitian selama tiga hari berturut-turut (28-29/3).

Pelatihan yang dipusatkan di Gedung Pascasarjana STAIN Jember ini, cukup menyedot perhatian mahasiswa. Tercatat sebanyak 21 mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini. Uniknya, tahun angkatan dari para peserta beragam. Ada yang dari semester II, IV dan VI.

"Dengan adanya peserta yang terdiri dari beberapa tingkatan angkatan ini, saya harap terjadi perukaran ilmu di antara mereka," ujar Nukman Hakim, Sekretaris LITBANG HMJ Tarbiyah.

Sementara itu, panitia menunjuk tim dari P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STAIN Jember untuk menjadi pelatih dalam kegiatan yang bertajuk 'Mencetak Peneliti Handal sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi'. Tim ini terdiri dari, Khusna Amal,



Foto: Farhan/Edukasi

Saiful Anam dan Anis Inayati.

Dari tema yang diusung, pengurus HMJ Tarbiyah optimis setelah acara tersebut akan lahir peneliti-peneliti handal di STAIN Jember.

"Sebagai Follow Up pelatihan kali ini, kami akan bimbing untuk mengikuti Riset Kolektif Mahasiswa yang bakal segera diumumkan kapan pelaksanaannya," tutur

Farhan, Ketua LITBANG HMJ Tarbiyah STAIN Jember.

"Kemarin waktu pembukaan, pimpinan yang diwakili oleh PK III (Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan) juga menyambut baik acara ini. Bu titik menyayangkan hasil penelitian mahasiswa yang tema-temanya hanya itu-itu saja. Tidak ada yang berani mengambil tema lain," tambahnya. (***)

CEREMONIAL CAMPUS

Adalah kolom khusus yang bakal memuat laporan agenda kegiatan mahasiswa di STAIN Jember. Untuk itu, kirimkan laporan kegiatan kalian selengkap-lengkapannya. Di Redaksi Buletin EDUKASI HMJ Tarbiyah.

Kegigihan Sang Profesor

EDUKASI - *Linangan air mata turut mewarnai penyerahan Nobel Perdamaian kepada Muhammad Yunus 2 tahun silam di Oslo, Norwegia.*

Dhaka - Nobel perdamaian yang ia terima, merupakan buah dari usahanya dalam mengentaskan kemiskinan. Sebagai lulusan yang baru kembali dari sebuah universitas terkemuka di Amerika, sang profesor tentu saja berpikir bagaimana menerapkan subsidi atau intensif untuk menggerakkan perekonomian mereka.

”

Siapa yang tidak percaya dan merasa tidak bisa, hendaknya jangan menghalangi yang merasa bisa dan mampu.

Muhammad Yunus

Perjalanan Yunus memperbaiki perekonomian warga. Dimulai ketika ia bertemu dengan seorang wanita berusia 21 tahun, sedang membuat sebuah kursi bambu. Si wanita asal Jobra itu, bersandar pada dinding yang terbuat dari tanah untuk menyelesaikannya.

Yunus penasaran, berapa keuntungan yang bakal diperoleh wanita itu untuk sebuah kursi. Ternyata mengejutkan, laba yang diperoleh hanya dua cent.



Foto: Bjoern Sigurdsoen/AFP/Getty Images

Muhammad Yunus, menerima Nobel Perdamaian atas jasanya mengentaskan kemiskinan di Dhaka, Bangladesh. Tahun 1976 ia mendirikan Grameen Bank, sebuah bank untuk kaum papa yang memberikan pinjaman tanpa jaminan.

Di Dhaka, uang sebesar itu tidak seberapa untuk hidup sekeluarga, bahkan untuk seorang diri sekali pun.

Kalau untuk makan saja tidak cukup, bagaimana untuk membeli pakaian, rumah, atau membayar uang sekolah untuk tiga anak yang menjadi tanggungjawabnya?

Dalam bukunya Bank for the Poor, Yunus baru sadar jika mereka sebenarnya tidak membutuhkan modal dalam jumlah

yang besar.

“Betapa malunya saya terhadap diri sendiri. Mereka telah terperangkap pada kemiskinan. Padahal, yang mereka perlukan tidak seberapa, dan saya sendiri mampu membantunya,” ujar Yunus.

Ujung pangkal permasalahan kemiskinan yang melilit penduduk Jobra, terletak pada ketidakmampuan mereka memenuhi jaminan untuk mendapatkan pinjaman.

“Karena mereka tak punya jaminan, akibatnya akses ke dunia perbankan pun tertutup. Jadi wajar jika mereka menjadi sasaran empuk para tengkulak dan rentenir,” jelas alumnus Universitas Chittagong ini.

Hasil hitungan yang dihimpun timnya, wanita tadi hanya membutuhkan 22 cent. Begitu pula dengan yang lain, jumlah modal yang mereka butuhkan tidak jauh beda.

Setelah di data ada 42 orang yang membutuhkan bantuan modal, dengan akumulasi modal sebesar 856 taka, atau kurang dari US\$27.

“Saya tidak memerlukan pemerintah untuk membantu menyediakan modal usaha mereka,” tambahnya.

Akhirnya, tahun 1976 Yunus mendirikan sebuah bank yang memberikan kredit tanpa jaminan. Bank itu bernama Grameen Bank ‘Bank for the Poor’.

Tanpa dinyana, ternyata kaum miskin merespon begitu positif. Mereka percaya jika inilah jalan yang sudah lama mereka tunggu. Para kaum papa merasa terbebaskan. Padahal, dulu pasar ini adalah garapan kaum rentenir.

Sampai tahun 2004, bank ini telah menyalurkan pinjaman mikro sebesar US\$4,5 miliar, dengan *recovery rate* sebesar 99%. Lebih dari 3 juta orang telah menjadi nasabah.

Stephen Covey, dalam bukunya yang berjudul ‘The 8th habit’, mencatat Gramenn Bank telah beroperasi di lebih dari 46.000 desa di Bangladesh, dan memperkerjakan sekitar 12.000 karyawan.

Memasuki tahun 2004, Yunus membidik pengemis menjadi nasabah Gramenn Bank. Menurut dia, pengemis itu hidup miskin, tetapi sebenarnya mereka mau bekerja, yaitu mengemis.

“Sekarang tinggal bagaimana kita merubanya,” harap Yunus optimis tentang nasib ribuan pengemis yang hidup di trotoar-trotoar jalan.

Tidak disangka, dalam tempo 4 bulan, sudah 8.000 pengemis menjadi nasabahnya. Karena itulah, target di bulan April yang semula “hanya” 10.000 nasabah. Dikoreksi menjadi 25.000 nasabah pengemis. (E-1/sumber)

Meninjau Kondisi Anak

Sedunia

Dunia anak-anak adalah dunia kegembiraan, kepolosan, dan kebahagiaan serta dipenuhi dengan harapan dan impian yang manis.

Namun, bila meninjau dari standar kehidupan internasional, saat ini sebagian besar anak-anak dunia merupakan makhluk yang terluka dan terzalimi.

Kehidupan masa kecil yang seharusnya penuh keindahan, mereka lalui dengan kepahitan. Di usia dini, mereka sudah harus menjalani kehidupan dengan cara pikir dan cara pandang orang dewasa.

Karena tidak mengenal cara untuk mempertahankan dirinya, anak-anak menjadi sasaran pertama dari kekejaman, perang, ketidakadilan, kemiskinan, penyakit, dan berbagai masalah lain yang melanda dunia. Bagaimanakah kondisi anak-anak sekarang, yang merupakan abad teknologi dan komputer? Apakah kemajuan teknologi yang dicapai umat manusia seiring dengan kemajuan dalam kehidupan anak-anak?

Bila kita lihat dengan seksama, meskipun berbagai konvensi dunia berkaitan hak anak-anak telah disusun, yang bertujuan untuk menyamakan hak anak-anak sedunia, tidak peduli apapun gender, agama, ras, bahasa, dan bangsanya, namun hak-hak mereka masih saja dilanggar.

Setiap tahun hari Anak Sedunia dirayakan, namun masih sangat banyak anak-anak yang tidak menerima hak asasi mereka sebagaimana yang tertera dalam dokumen hak anak-anak PBB.

Realitas menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil saja dari anak-anak dunia yang menikmati masa kecil dengan kebahagiaan. Kepahitan kemiskinan, ratapan perang, airmata anak yatim, kesakitan akibat tindak kekerasan, diskriminasi ras dan gender, serta buta huruf, semuanya adalah beban yang masih saja dipikul oleh sebagian besar anak-anak dunia.

Kita lihat anak-anak Palestina merasakan mesiu lebih banyak dari susu ibu mereka. Betapa banyak anak-anak yang harus bergabung dalam antrian yayasan-yayasan sosial untuk meminta makanan dan sedekah demi memenuhi perut lapar

mereka. Anak-anak Irak kini banyak yang terserang kanker darah akibat senjata kimia yang digunakan dalam perang.

Sebagian dari mereka menjadi cacat akibat terkena ranjau darat sisa-sisa perang. Anak-anak Libanon banyak yang kehilangan ayah yang gugur dalam perang. Anak-anak Afghanistan kehilangan tempat tinggal yang hancur akibat serangan pasukan asing.

Kita harus bertanya, apakah dosa ribuan



Foto: Bay Ismoyo/AFP/Getty Images

anak-anak yang terlibat dalam kancan perang itu? Apakah perbedaan antara anak-anak ini dengan anak-anak lain di negara maju sehingga mereka terpaksa menyaksikan kematian orang-orang yang mereka sayangi? Mereka hadir dan menjadi korban di medan perang, sementara para psikolog di negara-negara barat mengingatkan bahwa anak-anak mereka tidak boleh menonton siaran televisi yang memperlihatkan medan perang Irak akibat invasi AS.

Menurut psikolog Barat itu, dunia perang bukanlah dunia yang harus dipertontonkan kepada anak-anak. Mereka agaknya lupa pada nasib anak-anak yang hidup di tengah perang itu, yang bukan sekedar menonton di televisi.

Berlandaskan kepada laporan organisasi kesehatan sedunia WHO, setiap

(Bersambung hal: 8, Meninjau Kodisi)

Seorang ibu, mengevakuasi anaknya di tengah genangan banjir. Masa kecil anak-anak yang seharusnya menyenangkan, tidak hanya hilang karena peperangan. Bencana alam pun bisa merampas hak tersebut.

TAJUKRENCANA

TRUST

Orang bijak pernah berujar, 'Mencari kepercayaan itu gampang, tetapi mempertahankannya itu yang sulit'.

Tentu saja ungkapan orang bijak tadi bukan omong kosong yang menguap begitu saja. Buktinya, banyak dari kita yang kecewa lantaran sudah menaruh kepercayaan kepada orang lain.

Di manapun itu. Mulai dari dunia politik, pemerintahan, keagamaan, dan bahkan di dunia pendidikan. Selanjutnya, mari kita mengurai satu persatu dari keempat dunia yang sering membuat kita 'tertipu'.

Pertama, di dunia politik. Di dunia yang terkenal dengan senggol sana, senggol sini ini, banyak orang sempat terbuai dengan janji-janji manis para politikus. "Kelak, jika saya sudah jadi presiden, biaya pendidikan akan saya hapus," koar seorang calon presiden. Hasilnya, 1-0 untuk calon tersebut. Rakyat tetap mangelurkan biaya pendidikan. Sementara si calon tadi duduk di kursi panas presiden.

Kedua, di dunia pemerintahan. Kepercayaan dari penduduk yang tertuang ketika pemilihan bupati, malah menghancurkan dirinya sendiri. Dengan dalih 'Menata kota, membangun desa', puluhan PKL menangis, menjerit histeris ketika tempatnya berdagang diratakan dengan tanah.

Ketiga, di dunia keagamaan. Masyarakat beragama Islam -contohnya, terkecewa dengan pemetaan dua aliran, Liberalis dan Fundamentalis. Kedua aliran ini dicitrakan berbeda satu sama lain, ibarat langit dan bumi. Ujung-ujungnya rakyat bingung siapa yang paling pas untuk mereka jadikan teladan.

Keempat, di dunia pendidikan. Untuk menguraikan pudarnya kepercayaan masyarakat di dunia ini cukup mudah. Palsunya, terjadi di kampus kita sendiri (STAIN Jember, red). Minggu lalu, puluhan orang yang sudah dan ingin mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar nasional di STAIN Jember kecewa. Ironisnya, diantara mereka ada yang sudah menempuh perjalanan sejauh 40 km, dari Gumukmas.

Singkatnya, mereka, para masyarakat, juga punya naluri untuk tidak ingin dikecewakan, sama seperti kita. Bagi para pelayan publik, mereka itu tuan, anda kacung. Jaga perasaan mereka dengan memulai membiasakan diri menjaga kepercayaan. □

EDUKASI

Lebih Dari Sekedar Berita

BIDANG JURNALISTIK HMJ
TARBIYAH STAIN JEMBER
2007-2008

Ketua STAIN Jember: M. Khusnuridlo. **Ketua Jurusan Tarbiyah:** H. Sahlan. **Ketua HMJ Tarbiyah:** Taufiqurrahman. **Koordinator:** Hilmi. **Sekretaris:** Septi. **Anggota:** Widya. **Lay Out:** Hilmi S. **Tim Redaksi:** Nikmah, Lia, Fatah, Fadhullah, Vian, Musawir, Mulyadi, Muntadiroh, Nadiroh, Ridwan, Abu. **Per-cetakan:** Salsabila. **Alamat Redaksi:** Kantor HMJ Tarbiyah, Gedung UKM STAIN Jember Lt.2 (085258741865). **E-mail:** edukasihmj@gmail.com, edukasi_jbr@yahoo.com **Website:** buletin-edukasi.blogspot.com

ARTIKELMAHASISWA

ARTI DAN MAKNA KESEHATAN MENTAL

Oleh:
Ahmad Royan *

Dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam dunia keluarga sosial, bermacam-macam keadaan yang kita lihat.

pertama: Ada orang yang kelihatannya selalu gembira dan bahagia walaupun ada masalah yang dihadapinya, dia disenangi orang tidak ada yang membenci dan pekerjaan yang di lalunya selalu lancar.

Kedua: Ada pula yang sering mengeluh tidak cocok dengan orang lain, tidak bersemangat dan tidak biasa memikul tanggung jawab, hidupnya dipenuhi kegelisahan, kecemasan, ketidakpastian dan mudah diserang penyakit yang jarang bisa diobati. Mereka menganggap tidak pernah ada kebahagiaan dalam hidupnya. **Apa penyebabnya dari hal tersebut?**

Ketiga: Ada pula yang hidupnya suka mengganggu, melanggar, suka mengadu domba, memfitnah, dan hal yang buruk lainnya. **Apa pula penyebab dari orang yang melakukan hal ini?**

Dengan fenomena macam atau ragam kehidupan diatas banyak dari ahli jiwa khususnya melakukan penelitian apa yang melatar belakangi tingkah laku orang yang berbeda, kendati kondisinya sama. Juga apa sebab ada orang yang tidak mamapu mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan dalam hidupnya. Dengan adanya penelitian ini menumbuhkan suatu cabang ilmu jiwa yaitu kesehatan mental (mental hygiene).

Banyak pengertian mengenai kesehatan mental yang diberikan oleh para ahli psikologi diantaranya sebagai berikut:

Kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala-gejala gangguan jiwa dan dari gejala penyakit jiwa.

Dalam definisi yang pertama ini orang yang sehat mentalnya adalah orang yang terhindar dari segala gangguan dan penyakit jiwa. Secara ringkas dapat

dikatakan seseorang dapat dikatakan menderita gangguan jiwa bila: Sering cemas tanpa diketahui sebabnya, malas, tidaka gairah untuk bekerja, rasa badan lesu dan sebagainya. Sakit jiwa adalah orang yang pandangannya berbeda dari pandangan orang pada umumnya, jauh dari realitas dalam istilah sehari-hari miring atau gila (*kamus kedokteran*).

Kesehatan mental adalah kemauan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, orang lain, dan masyarakat serta lingkungan dalam ia hidup.

Dalam definisi kedua ini lebih bersifat umum karena dihubungkan dengan kehidupan secara keseluruhan. Kesanggupan menyesuaikan diri akan membawa seseorang kepada kenikmatan hidup dan terhindar dari kecemasan serata mudah mendapatkan kenahagiaan dalam hidup.

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri, kita harus bisa menerima dan mengerti diri kita, selalu bertindak sesuai dengan kemampuan dan kemampuan pada diri kita.

Disamping itu kita juga harus mengenal memahami orang lain dan kita dalam menilai dan mengenal orang lain juga harus mengenal keistemewanya, disamping kekurangan atau kelemahan dan kita juga harus saling tolong menolong

Selanjutnya kita juga mengerti lingkungan kita hidup, termasuk kaidah-kaidah sosial, peraturan-peraturan, dan kebiasaan, undang-undang, ajaran agama yang dianut dan suasana pada lingkungan pada umumnya.

Jadi dapat kita ketahui bersama orang yang tergolong sehat mentalnya adalah orang yang dapat menguasai segala faktor

dalam hidupnya, sehingga ia dapat menghindarkan tekanan-tekanan perasaan yang membebani pada jiwanya.

Kesehatan mental adalah pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan semua-potensi, bakat yang ada semaksimal mungkin.

"gunakanlah waktumu sebanyak mungkin untuk meningkatkan kemampuan sehingga kamu tida ada waktu lagi untuk mengkritik orang lain" (kata-kata bijak).

Dalam definisi diatas menyuruh kita agar memanfaatkan segala potensi dan bakat yang kita miliki secara maksimal, dan menggunakan segala potensi dan bakat kita dalam hal-hal yang baik. Jangan sampai potensi yang kita miliki digunakan untuk menyelaiki orang lain.

Kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sesungguhnya antara fungsi jiwa, serit mempunyai kesanggupan dalam, menghadapi problem-problem yang biasa terjadi.

Fungsi jiwa adalah memadukan semua fungsi pikiran, perasaan, dan jiwa kita sehingga akan terjadi keharmonisan yang menjauhkan orang dari kegelisahan dan pertentangan batin. Keharmonisan dapat dilakukan melalui keyakinan akan ajaran agama, keteguhan akan kemampuan potensi kita dan melakukan peraturan

Fungsi-fungsi jiwa dengan semua unsurnya, bertindak menyesuaikan orang dengan dirinya, dengan orang lain dan lingkungannya.

* Mahasiswa PAI sekaligus Santri PP.
Nuris 2

Artikel, surat dan berita dari pembaca Buletin EDUKASI yang terhormat, dapat dikirim langsung ke Kantor HMJ Tarbiyah, atau e-mail: edukasi_jbr@yahoo.com Dengan segala keterbatasan, tidak semua tulisan dimuat di versi cetak. Tetapi tetap bisa dibaca di situs: buletin-edukasi.blogspot.com

karyanya-karyanya karena, saya melihat mahasiswa di STAIN banyak yang mempunyai kemampuan dalam bidang tulis menulis, serta dapat di tambah dengan tips, cerpen, humor dan karikatur yang bermutu, agar pembaca mendapatkan sedikit hiburan.

Pesan saya kepada Tim Redaksi tetaplah semangat dan teruslah berkarya.

Lia, mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi KI semester 2.

SURAT PEMBACA

Buletin Edukasi merupakan sesuatu yang penuh apresiatif bagi saya. Dengan menyajikan berita internasional membuka cakrawala pola pikir mahasiswa untuk selalu berfikir *up to date*. Tidak berkuat di wilayah lokal. Tapi pesan saya yang penting Tim Redaksi tetap konsen dan penuh semangat dalam berkarya. Jangan pernah bosan dengan sesuatu yang kalian kerjakan.

Cukup itu saja dari saya yang penting tetap semangat dan kerja keras. Selamat berkarya For All Students.

A. Munir, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, semester 8

Buletin Edukasi sangat kreatif dan mencerahkan. itulah kata-kata yang paling tepat untuk diapresiasi kepada Tim Redaksi Edukasi HMJ Tarbiyah. Saya sebagai mantan Pengurus Bidang VI (Jurnalistik) HMJ Tarbiyah periode 2006-2007 kagum dan bangga sekali.

Oya, kalau bisa beritanya mayoritas mengenai pendidikan, ada kajian pendidikan (tidak hanya opini/artikel), juga bisa ditambah karikatur, cerpen dan puisi.

Pesan terakhirku: "Jangan pernah menyerah".

Nurul Anam, mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI semester 8.

Pendapat saya mengenai buletin edukasi, merupakan sesuatu yang penuh kreatifitas dan informative dengan memuat berita sekitar kampus.

Sehingga para mahasiswa dapat mengetahui informasi sekilas kampus. Masukan saya buat Buletin Edukasi, karyanya juga dapat mengambil dari para mahasiswa yang ingin mengembangkan

SMS CENTER

085236417669

SAMPAIKAN KELUHAN-KELUHAN ANDA TERKAIT SISTEM PEMBELAJARAN, SARANA-PRASARAN DAN KEDISIPLINAN DOSEN, KARYAWAN DAN MAHASISWA STAIN JEMBER

MASA DEPAN ADA DI TANGAN KITA

KEJAHATAN KORUPSI

Korupsi adalah tindak kejahatan yang sangat paling unik. Kenapa?

Pertama, korupsi sulit sekali tersentuh. Ibarat kentut, korupsi banyak yang mendengar dan merasakan baunya, tetapi tidak seorang pun bisa menangkapnya. Kalau pun ada, itu hanya sebuah permainan penghilangan jejak belaka.

Kejar-kejaran antara petugas pemberantas kasus korupsi (KPK, *red*) dengan tersangka korupsi, tak ubahnya seperti adegan serial Tom and Jerry. Saling pasang jebakan, tetapi dirinya sendiri yang kena batunya.

Kedua, efek dari korupsi tidak mengenai langsung si korban. Beda dengan tindak pidana pencurian ayam. Jelas. Siapa yang dirugikan dan siapa pula yang diuntungkan.

Tetapi kalau korupsi, semua samar. Baik itu si korban dan si pelaku, sama-sama samar. Ambil contoh, seorang anggota dewan mengutil uang plesiran.



Gerakan Anti Korupsi

Sebagai orang awam, tentu uang plesir itu bukan uang rakyat, melainkan uang gaji anggota dewan tersebut.

Lantas jika begini terus, akankah negara ini bisa bersih dari para koruptor? Jawabannya ada pada anda sendiri. Pembersihan korupsi bisa dimulai dari diri sendiri. Sebagai seorang mahasiswa, Harus menghindari jauh-jauh segala hal yang bukan hak kita dari almamaternya. (E-1)



Foto: Adek Berry/AFP/Getty Images

Seorang demonstran, berdiri di depan poster besar Anthony Salim (kiri), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (tengah), dan Hendarman Supandji (kanan), selama aksi demonstrasi di depan kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jakarta (12/3). Tidak ada yang bisa memastikan kapam korupsi hilang dari bumi pertiwi ini

Maknailah Musim dan Kemarau sebagai Berkah

Tak selamanya, mendung itu kelabu nyatanya ini kulihat begitu cerahnya langit.....

(Kidung, By: Paramitha Rusady)

Lantunan tembang tersebut mengingatkan kita betapa berartinya anugrah cuaca yang cerah dan guyuran air hujan yang membasahi bumi. Hujan ditunkan Allah untuk kemaslahatan kehidupan kita, menyirami lebarnya pepohonan yang lama merindukan kesegaran tirta langit.

Namun terkadang, manusia manusia merasa masih kurang, kurang dan kurang. Sudah menjadi sifat dasar manusia memiliki rasa kurang dan lebih dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, jadi itu wajar.

Terlebih lagi dengan masalah isi perut,

kebutuhan utama baik itu secara dzhohiriyah ataupun bathiniyah. Cuaca akhir-akhir ini yang tidak menentu membuat sebagian kita resah, gundah, gembira, bingung dan sebagainya.

Terlebih lagi bagi para petani. Mereka berharap-harap cemas bagaimana hasil panen padinya pada musim panen kali ini. Akankah terbayar lunas hutang mereka kali ini? Bolehkah pula mereka menyisihkan sedikit uang untuk ditabung di bank kebanggaan musim panen kali ini? Akankah terbayar uang SPP sekolah anaknya yang sempat tertunda 5 bulan,

sampai-sampai sang anak terancam *drop out* oleh sekolahan?

Sementara itu, harga padi panen kali ini turun drastis karena sebiagiannya sempat dihabisi tikus.

Hujan di bulan Maret begitu deras. Mengalirkan air keruhnya melewati hulu sungai hingga ke hilir, petak sawah, hingga jalan jurusan Jember-Surabaya. Bahkan beberapa kecamatan di Jember yang kebagian banjir akibat tingginya curah hujan. Beberapa jembatan terputus, otomatis transportasi tidak bisa maksimal.

Fenomena seperti ini setidaknya bisa menyadarkan kita betapa penting dan berharganya musim kemarau. Kenapa kita tidak sejak awal menghijaukan hutan (reboisasi) sebelum datangnya musim hujan?

Kenapa malahan kita memanfaatkan musim kemarau sebagai ajang pencarian uang untuk mengganjal perut yang keroncongan. Seenaknya terbang sana, terbang sini tanpa berpikir akibatnya

kelak di kemudian hari. Padahal jelas di Al-Qur'an tertulis "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut yang disebabkan perbuatan tangan manusia" (Ar-ruum:41)

Banjir merupakan secuil dari banyaknya cobaan yang Allah berikan kepada kita. Sadarilah kawan, tidaklah kau tahu dan kau bayangkan bagaimana sebuah negara dibelahan bumi lainnya sedang didalnda kelaparan, kekurangan makanan, gizi buruk dan sebagainya.

Sedangkan kita diposisikan dalam keadaan aman, tercukupi segala kebu-



Foto: Adek Barry/AFP/Getty Images

Seorang warga, di Kampung Muara Baru, Jakarta Utara, terpaksa beristirahat di atas genangan air laut yang pasang (27/12/2007). Setiap purnama, air dengan cepat menggenangi jalan-jalan karena tanah di kampun ini lebih rendah dari pantai.

tuhan, daerah yang 'aman' dan subur. Janganlah kamu merasa sedih dan janganlah pula kamu terlena dalam kesenangan dunia semata. Maknailah suasana pergantian musim sebagai bukti kekuasaan atas ketidakadilan rahmat-Nya kepada kita. Lakukan apa yang membawa kemanfaatan pada saat kita menyelami khazanah dalam musim-musim itu.

Sebenarnya, kondisi lingkungan sudah tersusun rapi sedemikian rupa. Tinggal kita yang pandai dan bisa mengambil hikmahnya.



Foto: Dimas Ardian/AFP/Getty Images

Presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono/SBY (kiri) mengunjungi korban bencana banjir bandang di Jember (6/1/2006). Pada waktu itu, SBY menemui puluhan orang yang rumahnya hilang tersapu derasnya aliran air bercampur lumpur dari Gunung Pasang. Tercatat 77 orang tewas pada tragedi ini.

Klik !!!!

buletin-edukasi.blogspot.com

Found the best information

Memberi Lebih Baik daripada Menerima

ORANG-ORANG bijak selalu memberikan nasihat bahwa memberi itu lebih baik daripada menerima. Tim ilmuwan University of British Columbia dan Harvard University, AS, membuktikannya secara ilmiah kebenaran kata-kata bijak tersebut.

"Kami sesungguhnya ingin menguji kebenaran teori kami bahwa orang lebih suka memberi daripada menerima uang," ujar ketua tim peneliti, Elizabeth Dunn, psikolog University of British Columbia. Dunn dan rekan-rekan melakukan penelitian terhadap lebih dari 600 orang.

Para relawan itu diminta membuat pemerinkatan rata-rata level kebahagiaan, pendapatan tahunan, tagihan bulanan rutin, serta sumbangan yang mereka berikan. Dari sana terungkap, orang-orang yang mampu memberikan

sumbangan bernilai paling sedikit USD5 (sekitar Rp45.000) kepada orang lain setiap harinya ternyata memiliki level kebahagiaan lebih tinggi daripada orang yang tidak memberikan sumbangan atau memberikan sumbangan kurang dari USD5 per hari.

"Di sini faktor pendapatan sama sekali tidak berpengaruh. Orang yang berpendapatan kecil pun ternyata terbukti lebih bahagia ketika mampu memberikan sumbangan lebih besar," tutur Dunn. Penelitian tersebut juga mengungkap, orang-orang yang memberikan sumbangan secara suka rela ternyata memiliki level kebahagiaan lebih tinggi daripada orang yang menyumbang karena terpaksa, misalnya akibat tuntutan peran dan fungsi sosial. (AP/Rtr/ahmad fauzi)

Wisata Luar Angkasa Rp 920 Juta

LOS ANGELES - Makin banyak perusahaan yang akan merealisasikan wisata ke luar angkasa. Sebuah perusahaan di California, XCOR Aerospace, baru-baru ini menerbitkan detil pesawat yang bisa terbang ke sub-orbit sejauh lebih dari 37 mil (sekitar 59 km) di atas bumi.

Lynx, nama pesawat buatan XCOR, akan seukuran dengan jet pribadi kecil. Pesawat itu diperkirakan mulai terbang dua tahun lagi atau 2010.

Peluncuran detil pesawat dua kursi itu berbarengan dengan masuknya XCOR Aerospace ke industri luar angkasa. "Kami sengaja merancang pesawat ini supaya terbang dan beroperasi seperti pesawat komersial," kata Jeff Greason, *chief executive officer* (CEO) XCOR. "Lynx akan menjadi kendaraan terhebat di sub-orbit bumi," tambah Rick Seafross, pilot uji XCOR yang juga mantan astronot dan komandan pesawat ulang-alik NASA.

Pengumuman XCOR tersebut keluar dua bulan setelah disainer pesawat angkasa luar Burt Rutan dan miliarder Richard Branson meluncurkan model baru SpaceShipTwo. Pesawat baru yang dikembangkan perusahaan wisata di luar angkasa, Virgin Galactic, milik Branson itu memulai uji terbang akhir tahun ini.

Lynx dirancang mampu lepas landas (*runway*) seperti pesawat terbang pada umumnya. Kecepatan maksimalnya dua kali lebih kecepatan suara (Mach 2). Terbang di atas ketinggian 200 ribu kaki (60.960 meter), pesawat tersebut turun dengan gerakan memutar untuk mendarat di landasan.

Berbentuk mirip versi pesawat Long-EZ rancangan Rutan, Lynx memiliki dua sayap di bagian belakang bodi. Ujung sayap berbentuk vertikal.

Menggunakan mesin dengan berbahan bakar cair dengan pembakaran bersih (tanpa polusi). Lynx diperkirakan mampu

Jangan Anggap Remeh Jamur Kulit

Banyak orang beranggapan bahwa penyakit panu atau kurap sekadar masalah kosmetik. Pernah menikmati tempe atau tapai? Di masyarakat Indonesia kedua makanan ini sangat akrab sebagai hidangan di atas meja. Makanan dari kedua jenis bahan itu cukup lunak dan nikmat ketika dimakan.

Kenikmatan rasa tempe, tapai, roti, oncom, dan masih banyak jenis makanan yang lainnya itu dihasilkan dari proses fermentasi jamur. Kehadiran jamur dimanfaatkan untuk hal lain, seperti untuk melengkapi sayuran dan lauk-pauk bagi keluarga, dan untuk menghasilkan obat antibiotik.

Di dunia diperkirakan terdapat 100 ribuan jenis jamur. Tergolong ke dalam kelompok fungi, jamur bisa saja terdiri atas satu sel yang besarnya beberapa mikrometer, atau dapat juga membentuk tubuh buah yang besarnya mencapai satu meter. Sel-selnya tersusun berderet satu per satu dan membentuk hifa atau benang-benang (filamen). Alat perkembangbiakannya berupa spora.

Karena tidak berklorofil, jamur menjadi makhluk konsumen dan sangat bergantung pada medium yang menye-

diakan karbohidrat, protein, vitamin, dan persenyawaan kimia lainnya. Semua itu didapatkannya dengan cara menyerap unsur yang dibutuhkan dari lingkungan hidupnya melalui sistem hifa.

Selain itu, jamur pun juga sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan jamur, sampah dan bangkai makhluk hidup lainnya bisa terurai. Namun, seringkali jamur juga dapat menguraikan bahan yang diperlukan manusia sehingga bisa mendatangkan kerugian. Pembusukan pada makanan dan pelapukan pada kayu cukup merepotkan manusia.

Jamur pada manusia

Jamur memang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Sederemikian eratnya sehingga manusia tak terlepas dari jamur.

"Jelasnya, di mana pun jamur bisa hidup, terutama di lingkungan yang cocok baginya berkembang biak. Manusia itu termasuk salah satu tempat bagi jamur untuk tumbuh, di samping bakteri dan virus," jelas pakar kesehatan kulit dan kelamin, Dr Kusmarinah Bramono dari FKUI (RSUPN-Cipto Mangunkusumo)

Pernikahan Harmonis Tingkatkan Kesehatan

PENELITIAN ilmuwan Brigham Young University Amerika Serikat (AS) Julianne Holt-Lunstad mengungkap, pernikahan yang harmonis berperan besar dalam menjaga tekanan darah seseorang.

Sebaliknya, pernikahan yang tidak harmonis membuahakan tekanan darah yang lebih tinggi kepada pasangan suami-istri daripada orang dewasa lajang. "Kami baru berhasil mengungkap pengaruh jangka pendek pernikahan yang harmonis dan pernikahan tidak harmonis. Pengaruh jangka panjangnya masih harus diteliti lagi," ujar Holt-Lunstad, asisten profesor psikologi Brigham Young University.

Holt-Lunstad melakukan penelitian tersebut untuk mengungkap rahasia mengapa orang-orang yang menikah cenderung memiliki tingkat kesehatan lebih baik daripada lajang. Namun, Holt-Lunstad ternyata mampu mengungkap pula risiko-risiko pernikahan yang tidak harmonis.

Holt-Lunstad melakukan penelitian terhadap 204 orang yang menikah dan 99 orang dewasa lajang. Penelitian Holt-Lunstad dilakukan di AS dan sebagian besar responden adalah kelompok etnis



kulit putih. Holt-Lunstad mengaku belum mengetahui apakah kesimpulan yang diraihinya berlaku pula untuk kelompok etnis lain.

Dalam penelitian ini, setiap relawan diharuskan mengenakan alat pencatat tekanan darah selama 24 jam. Relawan yang sudah menikah jugalah diharuskan mengisi kuesioner tentang pernikahan mereka.

Analisis Holt-Lunstad menemukan, ketika relawan yang menikah melaporkan level kebahagiaan lebih tinggi, karena perkawinannya harmonis, maka tekanan darah mereka semakin turun.

Namun, relawan yang menikah namun tidak bahagia, karena tidak harmonis dengan pasangan, memiliki tekanan darah lebih tinggi daripada relawan lajang. (AP/ahmad fauzi)

Tips Awet Muda

Ingin kelihatan tampak muda terus, tentu dambaan semua orang. Tetapi apa daya, hari berganti hari, usia manusia terus bertambah. Kerutan-kerutan di kening mulai nampak, meskipun saat santai.

Tetapi semua itu bisa kita akali. Usia boleh kepala kepala empat, tetapi penampilan tetap layaknya ABG. Berikut ini tips-tips supaya kita kelihatan awet muda.

- Segarkan pikiran dengan kegiatan positif dan kreatif,
- Minum air putih yang masak 8 gelas tiap hari,
- Dengarkan musik berteman cinta dan kebahagiaan,
- Sambunglah tali silaturahmi,
- Jangan bebani pikiran dengan kenangan masa lalu,
- Selesaikanlah permasalahan dengan jalan diskusi/musyawarah,
- Budayakan ramah, senyum, santun terhadap setiap orang,
- Perhatikan pola makan yang sehat dan olah raga teratur,
- Jangan menunda pekerjaan,
- Bayar hutang tepat waktu,
- Hentikan kebiasaan merokok,
- Rekreasi, dan
- Banyak konsumsi buah segar.

(@_ries'08)

dalam pemaparan tentang jamur di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Jamur bisa menyebabkan penyakit yang cukup parah bagi manusia. Penyakit tersebut antara lain mikosis yang menyerang langsung pada kulit, mikotoksitosis akibat mengonsumsi toksin dari jamur yang ada dalam produk makanan, dan misetismus yang disebabkan oleh konsumsi jamur beracun.

Pada manusia jamur hidup pada lapisan tanduk. Jamur itu kemudian melepaskan toksin yang bisa menimbulkan peradangan dan iritasi berwarna merah dan gatal. Infeksinya bisa berupa bercak-bercak warna putih, merah, atau hitam di kulit dengan bentuk simetris. Ada pula infeksi yang berbentuk lapisan-lapisan sisik pada kulit. Itu tergantung pada jenis jamur yang menyerang.

Pengobatan

Seharusnya, masyarakat perlu memperhatikan kebersihan diri dan menjaga kekebalan tubuhnya bila ingin terhindar dari infeksi jamur. Bahaya infeksi jamur tak sekadar menyebabkan panu atau kurap saja, tapi juga bisa menyebabkan kematian bila infeksi meluas dan bahkan masuk ke organ dalam tubuh.

Karena itu, bila mendapati dirinya terkena infeksi jamur maka seseorang itu perlu segera diobati. Pengobatan yang dilakukan biasanya dengan antijamur. Lamanya pengobatan tergantung pada tingkat infeksi yang terjadi.

Dia mengemukakan, ada jenis obat yang bersifat iritan. Maksudnya, cara kerja obat tersebut memapas jamur dengan mengikis permukaan yang terkena jamur tiap lapisan. Biasanya obat ini memerlukan waktu 1-4 minggu untuk jenis panu atau kurap.

Kusmarinah dan Jimmy mengakui, banyak produk farmasi khusus untuk obat jamur kulit yang dijual bebas di pasaran. Umumnya masyarakat pun melakukan self medication atau pengobatan sendiri dengan membeli obat antijamur yang bebas itu. (gizi.net)



Foto: Bay Ismoyo/Gettyimages

Dua Pekerja, menyelesaikan tugasnya di depan papan reklame sebuah produk kartu sim telepon seluler di Jakarta (10/3). Pemerintah menurunkan tarif telepon seluler sebesar 20-40 persen untuk semua operator.

TARIFTURUN.....1

hingga 40 persen dan bisa dinikmati konsumen terhitung 1 April mendatang," ujarnya.

Menkominfo mengatakan, penurunan tarif tersebut sudah disepakati semua operator. "Sehingga semua operator nantinya akan memberlakukan ketentuan tersebut," ujarnya.

Ditambahkan, pemberlakuan penurunan tarif telepon seluler tersebut menyusul diturunkannya tarif interkoneksi

SEGERA WUJUDKAN.....1

dalam acara bedah buku di Surabaya, beberapa waktu lalu.

Bujangan yang menyelesaikan S-2 bidang ekonomi di Prancis itu memiliki

KLINIK JURNALISTIK

Tips Mengorek Keterangan Nara Sumber

Ada banyak cara untuk mendapatkan keterangan dari sumber. Informasi yang diperlukan kadang-kadang sulit diperoleh karena ia pelit menyampaikannya.

Seorang wartawan terkadang tidak sabar segera mendapatkan jawaban dari berbagai pertanyaan yang dimilikinya. Misalnya, nara sumber terlibat korupsi maka langsung ditanya bagaimana, dimana, kapan dan mengapa.

Kepercayaan perlu dibangun dengan beberapa obrolan ringan ketika bertemu. Dalam beberapa menit kita dapat membangun komunikasi dengan nara sumber. Kalau banyak waktu mungkin pemanasan bisa lebih lama.

Biasanya jika suasana sudah terbangun, obrolan dalam pertanyaan akan

antar operator telepon seluler yang selama ini dinilai cukup tinggi. "Akhirnya dibebankan kepada konsumen dengan menaikkan tarif," ujarnya.

Kendati demikian, diakui Menkominfo, keputusan ini juga terkait usulan banyak pihak yang meminta agar para operator telepon seluler di Indonesia menurunkan tarif, yang selama ini dikenal paling mahal dikawasan Asia - Pasifik. (Indosiar.com/Lea)

gambaran bahwa motivasi perempuan selalu seperti labirin. "Karena itu, laki-laki selalu sok tahu saja mengenai perempuan," kata Andrea sambil tertawa. (okezone.com)

mengalir tanpa nara sumber sadari. Setahap demi setahap pertanyaan bisa diajukan.

Mulailah dengan pertanyaan ringan. Kemudian barulah beranjak ke pertanyaan yang semakin mendalam dan diperlukan dalam peliputan.

Nara sumber itu bagaimanapun manusia, maka perlakukanlah ia sebagai teman dan manusia yang utuh. Untuk mengetahui bagaimana karakter nara sumber dan pendekatan apa yang bisa digunakan, diperlukan praktek yang sering. Niscaya jika sering bertemu nara sumber yang akan menyambungkan kepada sumber utama, akan ada teknik-teknik sendiri yang bisa dikembangkan.

(freejournalist.wordpress.com)

Pembaca Makin Luas

Berjalan lebih dari sebulan, Buletin EDUKASI mulai memperluas sebaran pembaca. Awalnya EDUKASI hanya dinikmati mahasiswa STAIN Jember, kini EDUKASI bisa dinikmati mahasiswa di kampus lain. Bahkan di luar Jember sekali pun.

Saat ini manajemen EDUKASI memakai dua sistem informasi untuk memperluas sebaran pembaca.

Pertama, memanfaatkan layanan e-mail untuk mengirim salinan EDUKASI dalam format pdf, kepada mahasiswa di kampus lain. Di antaranya, Surabaya, Malang, Jogjakarta, Bandung dan Jakarta.

Dengan sistem ini, mereka menerima salinan EDUKASI dapat mencetak sendiri dan menyebarkan ke mahasiswa

lain di kampus masing-masing.

Kedua, EDUKASI juga menyediakan layanan Free Download di buletin-edukasi.blogspot.com. Di blog ini, pengunjung dipersilahkan men-download salinan EDUKASI, juga dalam format pdf.

Selain dapat men-download salinan EDUKASI, pengunjung juga dimanjakan dengan novel-novel best seller tanah air. Sampai sekarang, sudah ada dua novel yang bisa di-download, yaitu Ayat-ayat Cinta karangan Habiburrahman E. dan Laskar Pelangi karangan Andrea Hirata.

Ke depan, diharapkan seluruh mahasiswa STAIN Jember yang getol ingin berkarya, bisa mengirim naskahnya ke redaksi dan bakal diterbitkan. Siapa tahu ada penerbit yang membaca dan tertarik.

AD/ART.....1

Tidak hanya pengurus yang merasakan risikonya, tetapi semua anggota pun juga kena imbasnya," tambah Yahya.

Sementara itu, Nukman Hakim, salah satu anggota Tim Evaluasi, kaget ketika tahu jika seluruh anggota KOPMA STAIN Jember hanya 90 orang.

"Kemarin kan sudah jelas, uang yang dibayarkan mahasiswa baru itu adalah simpanan pokok. Jadi saya rasa, seluruh mahasiswa STAIN Jember itu sudah tercatat menjadi anggota," tutur Nukman.

Senada dengan Nukman, bu Titiek Rahana, selaku PK III, juga menyam-paiakan dengan tegas jika uang yang besarnya Rp 20 ribu itu adalah uang simpanan pokok.

Tetapi sayang, Hilmi, salah satu tim evaluasi yang ditunjuk Gerakan Peduli Mahasiswa (GPM) kecewa terhadap hasil yang digelar di Gedung Pascasarjana itu.

"Saya kecewa dengan putusan ketua tim evaluasi yang menyerahkan kembali perombakan AD/ART ke pengurus KOPMA," jelas Hilmi.

"Padahal dulu jelas, selama proses evaluasi, KOPMA dibekukan untuk sementara. Tetapi sekarang malahan mereka diberikan wewenang memperbaiki AD/ART," tambahnya.

Jika begini terus, bola liar kasus KOPMA terus bergulir tanpa ada tujuan yang jelas. Padahal, bulan April nanti KOPMA menggelas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).

Andai saja sampai masa LPJ, KOPMA masih belum bisa menyerahkan draft AD/ART baru kepada tim evaluasi. Kasus ini bakal menguap, hilang tanpa bekas. Pasalnya, pengurus yang harus bertanggungjawab sudah tidak ada lagi. (**hil**)

LAYAR TANCAP

The Departed

Apa yang kita harapkan dari sebuah film tentang kehidupan polisi, penjahat dan mata-mata? Dar-dor, kejar-kejaran kucing-tikus, adu kecerdikan dan kelicikan?

Lantas, bagaimana jika dalam film itu juga menyusupkan pertanyaan-pertanyaan seputar identitas diri dan moral, menggugat peran tangan nasib dan pengaruh lingkungan, serta memilinya dalam tragedi yang menohok?

Ide di atas ditawarkan empat tahun lalu oleh film Hong Kong, Internal Affairs (IA), garapan Andrew Lau dan Alan Mak. Skenario ditulis oleh Mak dan Felix Chong. Selain mengungkap dunia polisi dan penjahat, film ini juga mendedah sisi-sisi psikologis para tokoh yang memantik pertanyaan-pertanyaan tadi.

Tidak lama kemudian, film yang dibintangi Andy Lau dan Anthony Wong ini, membuat Hollywood kepincut. Warner Bros, meminta tak kurang dari Martin Scorsese untuk membesutnya.

Akhirnya The Departed pun lahir. Memasang bintang-bintang sekaliber Leonardo Di Caprio, Matt Damon dan Jack Nicholson, film ini meraih Academy Award 2006, untuk kategori Crime Thriller Film.

Skenario The Departed ditulis oleh William Monahan dengan memboyong kisah ke Boston, tempat kepolisian Massachusetts bertarung dengan gang Irlandia.

Seorang polisi berlatar belakang keluarga penjahat, Billy Costigan (Di Caprio) ditantang oleh kapten Queenan (Shenn) dan sersan Dignan (Wahlberg) untuk masuk ke sindikat mafia pimpinan Frank Castello (Nicholson). Dalam waktu singkat, Costigan menjadi orang kepercayaan Castello.

Di sisi lain, seorang polisi lain, Colin Sullivan (Damon), yang berasal dari keluarga baik-baik. Karirnya melesat setelah dipercaya bergabung dalam kesatuan SIU (Special Investigation Unit), yang diketuai Kapten Ellerby (Baldwin).

Tetapi ternyata, Sullyvan adalah didikan Castello sejak kecil, dan sengaja dimasukkan ke kepolisian untuk menjadi informan bagi sindikat kriminalnya.

Keduanya, Costigan dan Sullyvan, menjalani kehidupan ganda untuk tugasnya masing-masing. Sampai akhirnya, kepolisian dan sindikat penjahat sama-sama sadar jika ada mata-mata di tengah-tengah mereka.



Foto: en.wikipedia.org

| | |
|--------------------|--|
| Sutradara | : Martin S., Brad Grey |
| Pemain | : Leonardo Di Caprio, Matt Damon, Jack Nicholson |
| Produser | : Graham King, Brad Pitt |
| Distributor | : Warner Bros (USA) |
| Tahun | : 2006 |

Didukung editing yang tangkas, kisah berzig-zag serba bergegas, berganti-ganti antara Sullivan dan Costigan, dengan dialog demi dialog yang mencecar seperti senapan mesin (sampai-sampai subtitle-nya pun beberapa kali kepontal-pontal, telat menerjemahkannya).

Sayangnya, bagi yang sudah nonton IA, unsur suspense sudah jauh berkurang, dan zig-zag yang maksudnya hendak mengelabui itu terasa terang benderang ketahuan ke mana ujungnya.

Unsur lain yang segera menonjol adalah akting para pemainnya. Nama-nama yang sudah dideretkan di atas tampil prima. Damon dengan mantap memadukan perannya di *The Talented Mr. Ripley* dan serial *The Bourne*.

DiCaprio menunjukkan bahwa bocah yang sangat menjanjikan dalam *What's Eating Gilbert Grape* ini memasuki tahap kematangan yang mengesankan. Baldwin dan Wahlberg tampil segar.

Perbedaan yang segera menonjol, IA terkesan relatif lebih 'bersih', paling tidak dalam soal semprotan kata-kata lucu dan semburan darah. Apakah polisi Boston memang lebih carut dan lebih sadis daripada polisi Hong Kong, entahlah.

Efek pada kedua tokoh mata-mata itu: dalam versi Hong Kong mereka terasa lebih kontemplatif atas efek penyamaran masing-masing, sedangkan Costigan dan Sullivan lebih banyak disibukkan dengan laga dan adu mulut. (**hil**)

Konvensi Hak Anak-anak Saja Tidak Cukup

MENINJAU KONDISI.....3

tahunnya 10 juta anak-anak di seluruh dunia meninggal dunia sebelum mencapai usia lima tahun dan lebih dari 150 juta orang menderita kurang bahan pangan.

Li Jong Wuk, sekjen WHO menyebutkan, "Tujuh juta anak-anak di bawah usia lima tahun meninggal dunia karena mengidap lima penyakit yang bisa dicegah dan diobati yaitu TBC, diare, malaria, batuk berdarah, dan kekurangan pangan.

Malaria merupakan pembunuh nomor satu di Afrika yang menyeret setiap harinya kira-kira tiga ribu orang anak di bawah usia lima tahun ke lubang kubur. Meskipun harga vaksinasi anti malaria kurang dari 20 euro, tapi banyak sekali rakyat dunia yang tidak mampu membelinya.

Menurut laporan WHO, virus Aids selain dari menjadi faktor utama yang menyebabkan anak-anak kehilangan orangtua, juga telah menyebabkan kematian 4,5

juta anak di dunia dan satu setengah juta anak lainnya tengah mengidap penyakit tersebut.

Di negara-negara miskin, anak-anak lahir dengan harapan hidup yang singkat. Rata-rata harapan hidup rakyat negara miskin ialah 38 tahun, sebaliknya, di 24 negara kaya, rata-rata harapan hidupnya ialah 70 tahun.

Selain itu, kitar 100 sampai 140 juta anak di dunia kekurangan vitamin A yang bisa menyebabkan kebutaan dan 20 juta yang lain mengalami kemunduran mental akibat kekurangan yodium.

Sayangnya angka yang mencemaskan ini tidak terbatas

Tidak sampai situ saja. Di sepanjang perang yang terjadi selama 10 tahun terakhir di dunia, dua juta anak-anak kehilangan nyawa mereka dan 6 juta lainnya cedera. Selain itu, 123 juta anak dalam usia sekolah tidak pernah mendapat kesempatan untuk bersekolah. Menurut data, sekitar 56 persen anak-

anak perempuan di seluruh dunia tidak bersekolah. Lebih dari 35 juta anak yang menjadi pengungsi di dunia.

Angka ini bisa meningkat jika dihitung bersama anak-anak yang terperangkap ke dalam jaringan mafia penjualan anak atau anggota badan mereka diambil untuk dijual. Realitas menunjukkan bahwa sebagian besar negara yang menandatangani konvensi hak anak-anak tidak melaksanakan poin-poin yang terkandung di dalam konvensi itu.

Sebenarnya penandatanganan konvensi saja tidaklah mencukupi. Pelaksanaan isi konvensi itu, jauh lebih penting. Tanggung jawab untuk mengurus nasib anak-anak bukan terletak pada organisasi atau lembaga khusus hak anak-anak saja, melainkan tanggung jawab semua negara dan masyarakat masing-masing.

Anak-anak merupakan sumber bernilai bagi setiap masyarakat dan investasi bagi mencapai kemajuan sebuah bangsa. (hill)



Foto: Bazri Marzuki/Gettyimages

SURGA PARA PEROKOK

Jember - Selain terkenal dengan pondok pesantrennya, Jember juga tercatat sebagai daerah peng-ekspor tembakau terbesar. Secara keseluruhan, Jember mengekspor sekitar 60% dari total ekspor tembakau nasional.

Negara-negara tujuan ekspor tembakau asal Jember antara lain, Kuba, Prancis, Algeria, dan Spanyol. Di negara-negara tersebut, tembakau dari kota santri ini mendapat pengakuan yang baik.

Sejak Indonesia berjuang melawan krisis moneter sepuluh tahun silam. Jumlah produksi

dan kualitas tembakau Jember terus ditingkatkan. Pengolahannya pun tidak dikuasai pabrik-pabrik besar.

Di beberapa tempat, orang-orang menjadikan proses pengolahan tembakau menjadi sebuah usaha rumahan. Rumah-rumah an besar yang beratapkan daun tebu didirikan oleh kelompok-kelompok petani.

Setelah dikeringkan beberapa hari di dalam rumah tersebut, temakau siap dijual ke pabrik-pabrik yang lebih besar.

Mereka terpaksa mendirikan tempat pengeringan sendiri, karena hasil panen tembakau mereka sedikit. Kebanyakan pabrik-pabrik di Jember tidak menerima tembakau dengan jumlah sedikit.

Sebenarnya, pengakuan tentang kualitas tembakau Jember itu sudah lama. Sejak tahun 1700-an tembakau Jember sudah melanglang buana ke berbagai negara.

Selain karena kondisi tanah yang cocok untuk tembakau. Ratusan bukit yang ada di Jember juga mempengaruhi kualitas tembakau. Kelembaban udara di daerah sekitar perbukitan, membuat tembakau tumbuh dengan baik.

Namun sayang. Jumlah bukit yang ada di Jember terus berkurang dari waktu, ke waktu. Ancaman besar bagi orang-orang yang sudah menggemari cita rasa tembakau Jember.

Pak Ha, salah satu pekerja di pabrik pengeringan tembakau di Jember. Dari catatan Disperinda, tembakau Jember menyuplai 60% kebutuhan ekspor.

Intan Septiana, bersama ibunya di Rumah Sakit Anuta Pura, Sulawesi (20/3). Bocah yang baru saja genap berusia satu tahun ini mengalami malnutrisi sejak Januari lalu. Kini ia telah mendapatkan perawatan intensif. Intan tidak sendirian, tercatat 80 orang di Palu juga mengalami penderitaan serupa, yaitu gizi buruk.

Congratulation

kepada

**ADI WIJAYA
&
RUKSHOTUN
NIKMAH**

**SEBAGAI KETUA
DEWAN RACANA
PRAMUKA STAIN
JEMBER**

Buletin EDUKASI

&

**Pengurus HMJ Tarbiyah STAIN
Jember 2007-2008**



Foto: Bay Ismoyo/Gettyimages